



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



NOMOR SKRIPSI
7719/MD-D/SD-S1/2026

**PELAKSANAAN PROGRAM SATU RUMAH SATU HAFIDZ
DI NAGARI PADANG LAWEH KABUPATEN TANAH DATAR**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

OLEH :

ALDI WAHYU PRATAMA

NIM.12040415399

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH KOMUNIKASI
UNIVERSITAS NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

1447 H / 2026 M



Skripsi dengan judul "Pelaksanaan Program Satu Rumah Satu Hafidz Di Nagari Padang Laweh Kabupaten Tanah Datar" ditulis oleh:

Nama : Aldi Wahyu Pratama
NIM : 12040415399
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 8 Januari 2026

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Januari 2026

Ketua/Penguji 1

Sekretaris/Penguji 2

Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Azwar, S.E., M.M
NIP. 19850601 202012 1 004

Penguji 3
Perdamaian, M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Penguji 4

Dr. Rahman, M.Ag
NIP. 19750919 201411 1 001

Mengetahui

Dekan,





UIN SUSKA RIAU

PELAKSANAAN PROGRAM SATU RUMAH SATU HAFIDZ DI NAGARI PADANG LAWEH KABUPATEN TANAH DATAR

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disusun oleh:

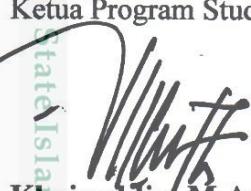

Aldi Wahyu Pratama
NIM. 12040415399

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 12 Desember 2024

Pekanbaru, 12 Desember 2024
Pembimbing,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NP. 19720817 200910 1 002

UIN SUSKA RIAU



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aldi Wahyu Pratama
NIM : 12040415399
Tempat/Tgl. Lahir : Batusangkar, 25 Mei 2001
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Manajemen Dakwah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

“PELAKSANAAN PROGRAM SATU RUMAH SATU HAFIDZ DI NAGARI PADANG LAWEH KABUPATEN TANAH DATAR”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Januari 2026
Yang membuat pernyataan



Aldi Wahyu Pratama
NIM. 12040415399

***pilih salah satu sesuai jenis karya tulis**

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Aldi Wahyu Pratama
NIM : 12040415399
Judul : Pelaksanaan Program Satu Rumah Satu Hafidz di Nagari Padang Laweh
Kabupaten Tanah Datar

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 14 Mei 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Mei 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,


Khairuddin, M.Ag
NIP 19720817 200910 1 002


Pipir Romadi, S.Kom.I, M.M
NIK. 130 421 002

UIN SUSKA RIAU
Dengan menghormati dan menghargai
hukum dan undang-undang
kita menghantarkan
sebagian pengumpulan
data yang
tidak merugikan
maupun
merugikan
mahasiswa
yang
berhak
mengambil
pada
sebagian
atau
seluruh
karya
tulis
ini
tanpa
mencantumkan
dan
menyebutkan
sumber
atau
seluruh
karya
tulis
ini
tanpa
izin
UIN
Suska
Riau.

1. Menghormati dan menghargai
hukum dan undang-undang
kita menghantarkan
sebagian pengumpulan
data yang
tidak merugikan
maupun
merugikan
mahasiswa
yang
berhak
mengambil
pada
sebagian
atau
seluruh
karya
tulis
ini
tanpa
mencantumkan
dan
menyebutkan
sumber
atau
seluruh
karya
tulis
ini
tanpa
izin
UIN
Suska
Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 12 Desember 2024

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di Tempat

Assalam'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Aldi Wahyu Pratama
NIM : 12040415399
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Pelaksanaan Program Satu Rumah Satu Hafidz Di Nagari Padang Laweh Kabupaten Tanah Datar**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 12 Desember 2024
Pembimbing,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

1. Pengarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Aldi Wahyu Pratama
Nim : 12040415399
Judul : Pelaksanaan Program Satu Rumah Satu Hafidz Di Nagari Padang Laweh Kabupaten Tanah Datar

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pemerintah Kabupaten tanah datar melihat kondisi masyarakat yang kian hari makin jauh dari agama serta adat istiadat. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara melaksanakan program satu rumah satu hafidz di nagari padang laweh kabupaten tanah datar. Data yang digunakan untuk mengumpulkan Penelitian ini dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, juga dianalisis dengan menggunakan metode Penelitian deskriptif kualitatif informan Penelitian ini berjumlah empat orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nagari padang laweh dalam menjalankan program satu rumah satu hafidz melakukan tiga kegiatan yaitu waqaf 1000 hafidz, rumah tahfidz binaan, serta penempelan stiker rumah Hafidz.

Kata Kunci : Pelaksanaan, Program, Satu rumah Satu Hafidz

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Aldi Wahyu Pratama
Nim : 12040415399
Title : **Implementation of the One Home One Hafidz In Padang Laweh Tanah Datar Regency**

This research was motivated by tanah datar government seeing the condition of the community increasingly distant from religion and customs. The purpose of this research is to find how to implement the one home one hafidz in padang laweh tanah datar regency. The data used to collect this research was by observation, interviews and documentation, also analyzed using qualitative descriptive research methods, the number of informants in this research was four people. The results of research show that Nagari Padang Laweh in implementing the one house on hafidz program carries out three activities namely waqaf 1000 hafidz, built tahfidz houses, and sticking stickers on hafidz houses.

Keywords : **Implementation, Program, One Home One Hafidz**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum waramatullahi wabarakatuh. Puji syukur penulis ucapan kepada Allah SWT, atas nikmat dan karunia-Nya. Puji syukur penulis ucapan atas kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Pelaksanaan Program Satu Rumah Satu Hafidz Di Nagari Padang Laweh Kabupaten Tanah Datar"**. Sholawat serta salam tak lupa terlimpahkan kepada junjungan alam, buah hati siti Aminah dan putranya Abdullah nabi besar Muhammad SAW. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari dalam penyusunan ini tidak terlepas dari motivasi, arahan serta dukungan dari berbagai pihak. Terimakasih yang tak terhingga penulis ucapan kedua orang tua penulis Ibunda Nelvita dan ayahanda Fachrinah yang sangat penulis jadikan alasan untuk tetap istiqomah dalam perjuangan untuk menyelesaikan pendidikan kali ini dan selalu melangitkan doa doa terbaik kepada anak pertamanya, dan karya tulis yang sangat sederhana serta gelar kali ini untuk kedua orang tua penulis. Serta nenek Anisar yang selalu memberikan support yang tak terhingga kepada penulis, serta Nilam Family yang selalu memberikan dorongan untuk selalu semangat. Dan tak lupa juga Penulis ucapan terimakasih setinggi tinggi nya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S., M.Si., Ak., C.A. selaku Rektor Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta selaku pembimbing penulis yang selalu memberikan arahan serta membimbing penulis untuk menyelesaikan Penelitian kali ini.
3. Dr. Muhammad Badri, S.P., M.Si, Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si dan Dr. Sudianto, S.Sos., M.I.Kom selaku wakil dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Rafdeadi, S.Sos.I., M.A selaku ketua program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Pipir Romadi, S.Kom.I., M.M selaku sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Bapak dan Ibu dosen pengajar fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama di bangku perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Karyawan dan Karyawati Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memebrikan pelayan terbaik sehingga memeberikan pelayanan administrasi
8. Pemerintah Kabupaten Tanah Datar serta jajaran hingga perangkat Nagari Padang laweh beserta jajarannya serta masyarakat Nagari Padang Laweh yang telah memberikan penulis kesempatan untuk melakukan Penelitian kali ini
9. Keluarga tercinta, orang tua yang selalu mendoakan penulis serta memberikan motivasi agar selalu istiqomah untuk menjalani bangku perkuliahan ini
10. Kepada yang tersayang Nurul Fadilla calon S.Pd yang telah mensuport penulis serta tempat berkeluh kesah di setiap hambatan penulis dalam menyusun Penelitian kali ini
11. Kepada Bunda Dra. Hamdinas M.M yang telah memberikan support baik materil maupun moril kepada penulis selama di bangku perkuliahan
12. Sahabat tempat bertukar fikiran M.Arif S.Sos, Yuanda Gustara S.Sos, Aariando Anggara dan seluruhnya.

Sebagai penutup ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam memotivasi penulis sampai detik ini yang tidak dapat ditulis satu persatu, semoga segala kebaikan menjadi amal baik di mata Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kelemahan, oleh karena itu penulis sangat mengaharapkan kritik maupun saran yang membangun dari para pembaca dan peneliti selanjutnya. Semoga Allah membalas kebaikan para teman teman semuanya,

Pekanbaru, 10 Januari 2026

Penulis,

Aldi Wahyu Pratama

NIM.12040415399



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PEDAHLUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	2
C. Rumusan Masalah	2
D. Tujuan Penelitian	2
E. Manfaat Penelitian	2
F. Sistematika Penulisan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Kajian Terdahulu	4
B. Landasan Teori	6
C. Kerangka Pemikiran	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
A. Desain Penelitian	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
C. Sumber Data Penelitian	17
D. Informan Penelitian	17
E. Teknik Pengumpulan	18
F. Validasi Data	19
G. Teknik Analisis Data	19
BAB IV GAMBARAN UMUM NAGARI PADANG LAWEH	
KABUPATEN TANAH DATAR	21
A. Sejarah Berdirinya Nagari Padang Laweh	21
B. Visi dan Misi Nagari Padang Laweh	21
C. Letak Geografis	22
D. Struktural Pemerintah Nagari Padang Laweh Kecamatan Sungai Tarab	23
E. Program Satu Rumah Satu Hafidz di Nagari Padang Laweh	23
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMABAHASAN	25
A. Hasil Penelitian	25
B. Pembahasan	33



UIN SUSKA RIAU

©	BAB VI	PENUTUP	45
	A.	Kesimpulan.....	45
	B.	Saran.....	45
	DAFTAR PUSTAKA	47	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel 2. 1 Kajian Terdahulu.....	4
Tabel 4. 1 Letak Geografis.....	22
Tabel 4. 2 Nama Jorong	22
Tabel 5. 1 Data Santri Di Rumah Tahfidz.....	33

DAFTAR TABEL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Model Kesesuaian Teori David C. Korten	10
Gambar 2. 2	Kerangka Pemikiran	16
Gambar 4. 1	Bentuk Nagari Padang Laweh	21
Gambar 5. 1	Bagian Program	25
Gambar 5. 2	Dokumentasi Bapak Eka Saputra serta wakil dan Para pemerintah daerah Pada acara wisuda waqaf 1000 Hafiz ...	27
Gambar 5. 3	Surat Pedoman Rumah Tahfidz Binaan	29
Gambar 5. 4	Santri Tahfidz Program Satu Rumah Satu Hafidz Berkegiatan di masjid Akbar Padang Laweh	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al qur'an ialah sebuah wahyu ilahi yang di turunkan Allah SWT kepada umat manusia sebagai pedoman hidup yang memiliki nilai tinggi dalam berkehidupan serta beragama. Yang mana Alqur'an ini di turunkan melalui Nabi Muhammad SAW agar dapat di sebarkan serta di ajarkan kepada ummat manusia serta rahmat bagi seluruh alam. Maka dari pada itu qalam Al qur'an ini dijadikan sebagai pedoman ilmu dari berbagai aspek bidang dalam kehidupan (Ikhwan, 2020).

Menurut Eka Putra sesuai dengan Visi dan Misi Kabupaten Tanah Datar “AdatBasandi Syara’ Syara’ Basandi Kitabullah” dengan melaksanakan kegiatan tadabbur al quran , dan menjadikan Tanah Datar menjadi Kabupaten Hafizd dan cinta al qur'an.

Serta pada tahun 2022 Gubernur sumatera barat menjelaskan tentang Undang undang Pemerintah Provinsi Sumatera Barat yaitu Nomor 17 Tahun 2022 , di dalam UU tersebut di jelaskan bahwa adat salingka nagari menjadi kearifan lokal yang menjadi nilai-nilai dasar pembangunan di sumatera barat. Dan ini harus menjadi dasar dan falsafah pembangunan di seluruh daerah. Kepada niniak mamak, cadiak pandai, harus memahami bahwasanya nilai Adat Basandi Syara’ Syara’ Basandi Kitabullah itu diakui oleh negara sebagai dasar nilai-nilai yang mewarnai kehidupan masyarakat Minangkabau dimanapun berada.

Program ini berbasis nagari, maka perlu dukungan wali nagari, BPRN, alim ulama, guru, unsur lainnya di nagari dan akan di mulai dengan menghitung setiap rumah di kabupaten tanah datar penghuninya minimal 1 rumah satu hafizd (*InfoPublik - Eka Putra dan Richi Aprian Launching Program Satu Rumah Satu Hafizah*, n.d.).

Sesuai dengan program yang di resmikan oleh Bupati Tanah Datar maka dari pada itu pemerintahan Nagari Padang Laweh langsung mensosialisasikan program ini kepada seluruh lapisan perangkat nagari untuk kelancaran program tersebut.

Berdasarkan Fenomena di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai **“ PELAKSANAAN PROGRAM SATU RUMAH SATU HAFIDZ NAGARI PADANG LAWEH KABUPATEN TANAH DATAR”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Guna menghindari kesalah pahaman tentang pengertian yang istilah di pakai dalam penelitian, maka peneliti memaparkan istilah yang terdapat dalam judul ini yaitu sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Program

Sudjana berpendapat bahwa, Pelaksanaan program adalah serangkaian kegiatan yang di lakukan oleh sekumpulan orang, baik individu maupun kelompok dalam bentuk pelaksanaan (Nurwanda & Badriah, 2020).

Oleh karena itu pelaksanaan program adalah sebuah rancangan yang telah di sepakati untuk di laksanakan baik perorangan maupun secara bersama sama untuk mencapai tujuan serta maksud dari kegiatan tersebut. Dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program yang di laksanakan oleh Nagari Padang Laweh Kabupaten Tanah Datar.

2. Program Satu Rumah Satu Hafidz

Dalam KBBI, program adalah rancangan mengenai asas serta usaha yang akan dijalankan. Program adalah satu unit atau satu kesatuan kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali namun dilakukan secara berkesinambungan (Virgoreta, 2015). Program menurut Halim dan Supomo adalah kegiatan suatu organisasi dalam jangka panjang dan taksiran jumlah sumber yang akan dialokasikan untuk setiap program, yang umumnya disusun sesuai dengan jenis atau kelompok produk yang dihasilkan (Nasir et al., 2019). Dalam penelitian ini program adalah suatu kegiatan yang di turunkan amanah dari pemerintahan Kabupaten Tanah Datar kepada pemerintahan Nagari Padang Laweh untuk menciptakan generasi yang Qur'ani.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian kali ini adalah bagaimana Pelaksanaan Program Satu Rumah Satu Hafidz di Nagari Padang Laweh Kabupaten Tanah Datar ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program Satu Rumah Satu Hafidz di Nagari Padang Laweh Kabupaten Tanah Datar.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat Penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini berguna sebagai bahan informasi ilmiah bagi peneliti peneliti yang ingin mengetahui Satu Rumah Satu Hafidz

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian ini berguna untuk lebih memaksimalkan keahlian penulis sebagai calon akademisi khususnya di bidang Manajemen Dakwah
3. Sebagai sumbangsih pengetahuan serta referensi kepada mahasiswa yang meneliti selanjutnya tentang Pelaksanaan Program Satu Rumah Satu Hafidz di Nagari Padang Laweh Kabupaten Tanah Datar.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil Penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, focus Penelitian, tujuan dan manfaat Penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini membahas tentang kajian terdahulu, Landasan teori dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis Penelitian, waktu, dan tempat penelitian, sumber data, informan Penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik analisis data.

DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Untuk melengkapi proposal ini peneliti menggali informasi dari Penelitian terdahulu yang relevan sebagai bahan pertimbangan dan sebagai acuan bagi peneliti. Kajian Penelitian yang peneliti gunakan adalah :

Tabel 2. 1 Kajian Terdahulu

No	Penulis,Tahun dan Judul Penelitian	Metode dan Masalah	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
	R. Della Martia Rosa, (2022) “ Pelaksanaan Program Dakwah Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani Desa Rimbo Panjang Kabupaten Kampar”	Metode Deskriptif Kualitatif. Permasalahan Penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan program dakwah Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani Desa Rimbo Panjang Kabupaten Kampar	Hasil Penelitian ini menjawab bahwa ada 3 program yang dilaksanakan oleh Rumah Tahfidz Qur'an Mutiara Madani Desa Rimbo Panjang. Pertama, program pembinaan meliputi pembinaan ibadah, pembinaan ibadah, pembinaan akhlak dan pembinaan ibadah, pembinaan akhlak dan pembinaan keagamaan. Kedua, program Living Qur'an meliputi kegiatan tahfidz, tahsin dan dauroh. Ketiga, program dakwah	Persamaan Penelitian peneliti dengan Della Martia adalah sama sama membahas pelaksanaan program Tahfidz dan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaannya terdapat pada tempat serta objek Penelitian

No	Penulis,Tahun dan Judul Penelitian	Metode dan Masalah	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Nur Hayati, (2017) “Pelaksanaan Program keagamaan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kotarih Kabupaten Serdang Bedagai	Metode: Deskriptif kualitatif Permasalahan Penelitian ini adalah Apa saja pelaksanaan program keagamaan (dakwah) yang dilakukan oleh KUA Kecamatan Kotarih Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2017, pada masyarakat kecamatan Kotarih	Hasil Penelitian ini melihat ada 6 bidang kegiatan yang dilaksanakan KUA Kecamatan Kotarih pada tahun 2017 meliputi: mengembangkan rumah rumah Qur'an, paket Dhu'afa, program KUA menyapa, program Ngaji yuk, dan kegiatan hari raya. Pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan yang telah direncanakan dan dilaksanakan oleh pengurus dari setiap kegiatan	Persamaan Penelitian peneliti dengan Nur Hayati adalah sama sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaannya adalah pada objek Penelitian
	Mhd. Evan Rianza, (2021) “Pelaksanaan Program Dakwah Sahabat Hijrah Kota Pekanbaru”	Metode : Deskriptif Kualitatif Permasalahan: Bagaimana Pelaksanaan	Hasil Penelitian nya adalah Komunitas sahabat hijrah kota pekanbaru dalam	Pelaksanaan Penelitian peneliti dengan Mhd. Evan Rianza sama sama

© HalO Cipta milik UIN Suska Riau	Penulis, Tahun dan Judul Penelitian	Metode dan Masalah	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
		Program Dakwah Sahabat Hijrah Kota Pekanbaru ?	melaksanakan program dakwahnya dilakukan melalui sistem pelaksanaan yang terdiri dari komunikasi, sumber daya manusia, sikap dan komitmen, serta struktur birokrasi	meneliti program pelaksanaan , perbedaan nya adalah objek Penelitian nya
4	Celsi Maulidia Dwisafitri, (2023) “Pelaksanaan Program Dakwah Ikatan Remaja Masjid (IREMAS) Al-Muhajirin Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi	Metode : Deskriptif Kualitatif Permasalahan Penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan program dakwah Ikatan Remaja Masjid (IREMAS) Al-Muhajirin Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi	Anggotan IREMAS Al-Muhajirin telah berhasil melaksanakan aktivitas dakwah, pelaksanaan program dakwah yang selalu di optimalkan oleh para anggota dan kepengurusan komunitas IREMAS Al-Muhajirin	Persamaan Penelitian peneliti dengan Celsi Maulidia Dwisafitri adalah sama sama menggunakan metode descriptif kualitatif. Perbedaannya adalah pada objek Penelitian

B. Landasan Teori

1. Pelaksanaan Program

a. Pengertian Pelaksanaan Program

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi atau lembaga secara efektif dan efisien, manajemen harus menjalankan fungsi sepenuhnya pada setiap lembaga, baik organisasi, industri, perbankan, maupun pendidikan. Fungsi fungsi manajemen tersebut terdiri dari perencanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan/pergerakan (*actuating*), koordinasi (*coordinating*) dan pengawasan (*controlling*). Setidaknya kelima fungsi tersebut dianggap mencukupi bagi aktivitas manajerial yang akan memadukan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya material melalui kerja sama untuk mencapai tujuan suatu lembaga (Putri, 2017).

George R. Terry mengemukakan empat fungsi manajemen, yang terdiri dari *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan/pergerakan), *controlling* (pengawasan). Pada Penelitian kali ini penulis menambil satu fungsi manajemen yaitu fungsi *actuating* atau di sebut juga fungsi pelaksanaan/pergerakan.

Menurut George R. Terry dalam bukunya principle of manajemen mengatakan bahwa pergerakan atau pelaksanaan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota agar berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan. Definisi di atas terlihat bahwa tercapai atau tidaknya tujuan tergantung kepada bergerak atau tidaknya seluruh anggota kelompok manajemen, mulai dari tingkat atas, menengah hingga ke bawah. Segala kegiatan harus harus terarah kepada sasarnya, mengingat kegiatan yang tidak terarah kepada sasarnya hanyalah pemborosan tenaga kerja, uang, waktu dan materi atau dengan kata lain merupakan pemborosan terhadap tools of management (Terry, 2008).

Tercapainya tujuan bukan hanya tergantung kepada *planning* dan *organizing* yang baik, melainkan juga tergantung pergerakan dan pengawasan. Perencanaan dan pengorganisasian hanyalah merupakan landasan yang kuat adanya pergerakan yang terarah pada sasaran yang dituju. Pergerakan tanpa *planning* tidak akan berjalan efektif karena dalam perencanaan itu ditentukan tujuan, biaya, standar, metode kerja, prosedur dan program.

Pelaksanaan atau *actuating* menurut Sukwati, adalah penerapan atau implementasi dari rencana yang telah ditentukan. Dengan kata lain pelaksanaan merupakan langkah langkah pelaksanaan rencana dalam kondisi nyata yang melibatkan segenap anggota suatu lembaga dan sumber daya manusia yang dimiliki agar mau bekerja dengan sendirinya atau penuh kesadaran secara bersama sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif. Dalam hal ini dibutuhkan adanya kekuatan yang dapat mengupayakan dan menggerakkan kegiatan yang telah di rencanakan yang di sebut kepemimpinan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Van Metter dan Van Muller membatasi pengertian pelaksanaan/implementasi yaitu tindakan tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok kelompok pemerintah maupun swasta yang di arahkan untuk mencapai tujuan tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan-keputusan kebijakan sebelumnya (Anggleni, 2018).

Apabila pelaksanaan atau pergerakan dilakukan pengkajian lebih dalam, maka yang terjadi inti sesuannya adalah kewenangan, sebagai salah satu faktor yang perlu dimiliki oleh pelaku manajemen. Kewenangan sebenarnya adalah wujud logis dari sifat yang sangat mendasar bagi organisasi, karena adanya hubungan berjenjang secara vertikal dan hubungan fungsional secara horizontal dalam organisasi.

Secara umum program di artikan sebagai rencana atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Sedangkan program secara khusus adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan atau berkelanjutan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

Sedangkan Program dapat di artikan sebagai aplikasi sistematis dari sumber daya yang didasarkan pada logika, keyakinan dan asumsi identifikasi kebutuhan manusia dan faktor-faktor yang berhubungan dengan hal hal yang sudah di sebutkan. Program juga dapat di sebut sebagai serangkaian kegiatan sistematis yang di rencanakan, adanya sumber daya yang akan dikelola, adanya kebutuhan yang khusus, diidentifikasi, adanya partisipasi atau keikut sertaan individu atau kelompok, adanya konteks tertentu, menghasilkan output terdokumentasi, hasil dan dampak, adanya system, keyakinan yang terimplementasi dengan program kerja dan memiliki manfaat.

Menurut arikunto dan jabar ada pengertian untuk istilah program. Program dapat di artikan dalam arti khusus dan program dalam arti umum. Pengertian pengertian secara umum program adalah sebuah bentuk rencana yang akan dilakukan. Program apabila dikaitkan langsung dengan evaluasi program maka program diartikan sebagai unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang (Munthe, 2015).

Arikunto juga mengatakan bahwa ada tiga pengertian penting yang perlu ditekankan dalam menentukan program yaitu, realisasi atau implementasi suatu kebijakan, terjadi dalam waktu yang relatif lama bukan kegiatan berdiri sendiri tapi jamak yang berkelanjutan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi dalam sebuah lembaga yang melibatkan banyak orang. Program dapat di artikan sebagai suatu kesatuan kegiatan yang dapat disebut sebagai system yang di dalamnya terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi tetapi berkelanjutan dalam waktu yang telah di tentukan. Program juga dapat di artikan sebagai suatu kegiatan atau aktivitas yang terencana atau sudah tersusun untuk dilaksanakan dalam kegiatan yang nyata secara berkelanjutan dalam sebuah lembaga serta melibatkan banyak orang di dalamnya.

Menurut David C. Korten implementasi program meliputi tiga elemen yang mana disebutkan bahwa model kesesuaian melalui pendekatan proses pembelajaran. Korten menitik beratkan model ini pada tiga elemen kesesuaian yakni pada program itu sendiri, pelaksanaan program dan kelompok sasaran program (Indryani & Mulyadi, 2022).

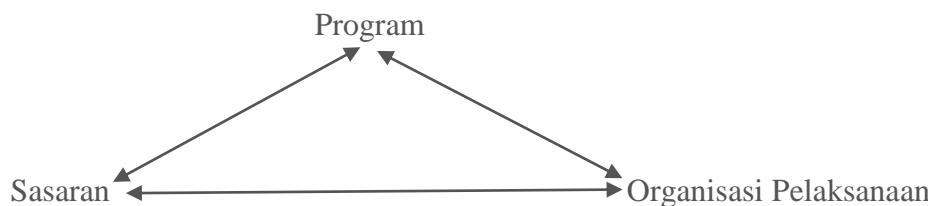
Implementasi program mengadopsi pendekatan proses pembelajaran yang dikenal sebagai model kesesuaian, di mana keberhasilan bergantung pada sinkronisasi tiga elemen utama: program itu sendiri, organisasi pelaksana, dan kelompok sasaran. Kesesuaian pertama terjadi antara program dengan pemanfaat, yakni apa yang ditawarkan program harus sesuai dengan kebutuhan kelompok sasaran agar output dapat dimanfaatkan secara efektif. Kesesuaian kedua melibatkan organisasi pelaksana, di mana struktur organisasi yang jelas, pemahaman petunjuk teknis, serta prosedur kerja yang tepat waktu memastikan pelaksanaan berjalan lancar tanpa hambatan. Ketiga, kesesuaian antara organisasi dan kelompok sasaran menekankan kemampuan sasaran untuk merespons output program sesuai kapasitas mereka, sehingga secara keseluruhan, ketidaksesuaian pada salah satu elemen akan menghambat pencapaian tujuan program.

Korten menyatakan bahwa suatu program akan berhasil dilaksanakan jika terdapat kesesuaian dari tiga unsur implementasi program. Pertama, kesesuaian antara program dengan apa yang dibutuhkan oleh kelompok sasaran. Kedua, kesesuaian antara program dengan organisasi pelaksana yaitu kesesuaian antara tugas yang diisyaratkan oleh program dengan kemampuan organisasi pelaksana. Ketiga, kesesuaian antara kelompok sasaran dengan organisasi pelaksana untuk dapat memperoleh hasil program dengan apa yang dapat dilakukan oleh kelompok sasaran program.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2. 1
Model Kesesuaian Teori David C. Korten



Sumber: Haedar Akib dan Antonius Tarigan

Menurut pola yang Korten jabarkan, dapat di pahami bahwasanya kinerja sebuah program tidak akan berjalan dengan lancar sesuai yang di harapkan apabila tidak terdapat kesesuaian antara tiga unsur implementasi program. Hal ini di sebabkan apabila hasil dari sebuah program tersebut tidak berbanding lurus dengan yang dibutuhkan oleh kelompok sasaran, maka hasil dari program tersebut tidak dapat dimanfaatkan maupun di berdayakan. Jika organisasi pelaksana program tidak memiliki kemampuan melaksanakan tugas yang di isyaratkan oleh program, maka organisasi tersebut tidak dapat menyampaikan hasil dari program dengan tepat. Bahkan, jika syarat yang titetapkan organisasi pelaksana program tidak dapat dipenuhi oleh kelompok sasaran, maka kelompok sasaran tersebut tidak mendapatkan hasil dari program tersebut dengan maksimal. Oleh karena itu, kesesuaian antara tiga unsur kebijakan mutlak di perlukan agar program berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

b. Teori Pelaksanaan yang Digunakan

Setelah beberapa penjelasan menurut para ahli di atas dapat dikembangkan bahwa Pelaksanaan akan berjalan dengan baik jika terdapat faktor-faktor lainnya adanya program yang bermanfaat bagi sasaran program jika komunikasi antar faktor berjalan dengan baik.

Maka dari pada itu pada Penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada penerapan Pelaksanaan David C. Korten karena tiga elemen yang disebut David C. Korten sebagai model kesesuaian secara garis telah meliputi dan tidak mengurangi isi dari faktor-faktor implementasi menurut para ahli yang lainnya sekaligus lebih memudahkan peneliti untuk memahaminya. Hanya saja, model Pelaksanaan menurut para ahli lainnya penulis kolaborasikan agar memperdalam model implementasi dari David C. Korten. Adapun tiga unsur Pelaksanaan program menurut David C. Korten ialah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Program

Menurut korten harus ada keseimbangan antara program dengan apa yang dibutuhkan oleh kelompok sasaran. Untuk itu, indicator suatu program yang baik memuat beberapa aspek yang di antaranya:

- a) Tujuan yang akan dicapai secara jelas.
- b) Adanya kebijakan kebijakan yang di ambil dalam mencapai tujuan.
- c) Adanya perkiraan anggaran yang di butuhkan
- d) Adanya strategi dalam pelaksanaan.

2) Organisasi pelaksana

Menurut korten, harus ada kesesuaian antara program dengan organisasi pelaksana yaitu kesesuaian antara tugas yang di isyaratkan oleh program dengan kemampuan organisasi pelaksana. Maka, kemampuan implementor merupakan sumber daya manusia yang juga mempengaruhi keberhasilan implementasi. Menurut Edward II disposisi adalah watak dan karakteristik yang dimiliki oleh implementor. Apabila implementor memiliki disposisi yang baik, maka dia akan menjalankan kebijakan dengan baik.

Sementara menurut Van Meter dan Van Horn, ada tiga unsur yang mempengaruhi sikap pelaksana dalam mengimplementasikan kebijakan :

- e) Kognisi (pemahaman dan pengetahuan)
- f) Arah respon pelaksana terhadap implementasi menerima atau menolak
- g) Intensitas dari respon pelaksana

3) Kelompok sasaran

Menurut Korten, harus ada kesesuaian antara kelompok sasaran dengan organisasi pelaksana untuk dapat hasil program yang sesuai dengan kelompok sasaran program. Sementara oleh Van Meter dan Van Horn bahwa hal tersebut disebutnya dengan kondisi ekonomi, social dan politik (eksospol) merupakan faktor yang memiliki efek yang menonjol terhadap keberhasilan aktivitas pelaksana.

Dijelaskan dalam buku *public policy* karya Rian Nugroho bahwa pada dasarnya implementasi program senantiasa dilakukan oleh dua aktor secara bersama sama yakni *state and society*. Prinsip pokok dalam implementasi yang efektif harus memenuhi lima tepat implementasi yakni:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Tepat kebijakan atau sebuah program yang mana sejauh mana program tersebut telah membuat hal hal yang memang memecahkan masalah yang hendak dipecahkan. Kedua, program dirumuskan sesuai karakter masalah yang hendak dipecahkan. Ketiga, program dibuat oleh lembaga yang memiliki kewenangan yang sesuai dengan karakteristik program.
- b) Tepat pelaksanaan nya artinya aktor implementasi sesuai dengan program yang akan dijalankan. Program pemberdayaan masyarakat sebaiknya diselenggarakan oleh pemerintah atau LSM bersama masyarakat.
- c) Tepat target berkenaan dengan tiga hal. Pertama, target yang di intervensi sesuai dengan yang derencanakan dengan dan tidak saling tumpeng tindih. Kedua, target dalam kondisi siap untuk diintervensi. Target mendukung implementasi program yang akan dilakukan. Ketiga, implementasi program bersifat baru atau memperbarui implementasi program sebelumnya demi tidak mengulang program yang lama.
- d) Tepat lingkungan. Interaksi dalam lingkungan dengan interaksi diluar lingkungan.
- e) Tepat proses artinya antara lembaga pelaksana dengan masyarakat saling memahami sebuah aturan main bahwa lembaga pelaksana menerima memahami dan melaksanakan program sebagai tugasnya sementara sementara masyarakat menerima, memahami dan melaksanakan program.

2. Program satu rumah satu hafidz

a. Pengertian program

Program menurut Kamus Besar Indonesia ialah rancangan mengenai asas serta usaha dalam sebuah kegiatan yang akan dijalankan (Hasimi, 2020). Berdasarkan pandangan Sindhunata, program adalah pernyataan yang disusun secara berurutan memiliki kesamaan. Lebih lengkapnya lagi, pernyataan tersebut berfungsi sebagai pedoman agar sebuah kelompok dapat berjalan sesuai perintah yang telah di atur dalam program tersebut

Program berisikan kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasnya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasarn yang saling bergantung dan saling melengkapi (Dewi, 2019). Dari pengertian di atas tersebut dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan satu rumah satu hafidz adalah program berkelanjutan yang di jalankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh seseorang atau sebuah kelompok untuk mencapai ridho dari Allah SWT.

b. Macam macam Program

program dapat digolongkan dalam beberapa aspek, sebagaimana menurut Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa program memiliki 6 aspek yaitu : Aspek tujuan, jenis, waktu, keleluasaan, pelaksana dan sifatnya (Din et al., 2015).

- 1) Aspek tujuan, pebuatan program bertujuan untuk mencari keuntungan atau hanya bertujuan untuk sukarela.
- 2) Aspek jenisnya, terdapat banyak jenis program di antaranya program pendidikan, kemasyarakatan, koperasi, pertanian dan lainnya.
- 3) Aspek waktu, baik itu program jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang, sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh program tersebut.
- 4) Aspek keleluasaannya, terdiri dari dua macam program yaitu sempit maupun luas. Program sempit memiliki sedikit variable sedangkan program luas memiliki variable yang banyak.
- 5) Aspek pelaksanaan, dalam aspek ini terdiri dua macam aspek yaitu aspek kecil dan aspek besar, aspek kecil dilaksanakan oleh perseorangan, sedangkan aspek besar di laksanakan secara berkelompok tergantung dari kuantitas dari pelaksanaan program tersebut.
- 6) Aspek sifat, terbagi atas dua yaitu aspek penting maupun tidak penting. Program penting ialah program yang berkaitan menyangkut dampak vital yang dihasilkan oleh program tersebut.

c. Macam macam Program Satu Rumah Satu Hafidz**1) Waqaf 1000 Hafidz**

Waqaf 1000 hafidz adalah kegiatan yang membudayakan gemar membaca serta menghafal al quran agar terwujudnya Tanah Datar sebagai kabupaten Madani (*InfoPublik - Pemkab Tanah Datar Gelar Seleksi Wakaf 1.000 Hafiz Edisi IV*, n.d.). Kegiatan waqaf 1000 hafidz juga bersinergi sejalan untuk mendukung program unggulan Tanah Datar Satu Rumah Satu Hafidz agar terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan dari program Satu Rumah Satu Hafidz tersebut, program ini memiliki prosedur seleksi untuk setiap peserta yang ingin mengikuti program tersebut. Diantara kriterianya, belum pernah mengikuti program waqaf 1000 hafidz sebelumnya, berasal dari Rumah/Pondok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahfidz/TPA/Sekolah dalam lingkup Kabupaten Tanah Datar, usia maksimal 12 tahun/kelas VI SD/MI, hafalan 1 sampai 2 juz, memiliki kartu keluarga serta mengisi formulir pendaftaran yang disediakan oleh panitia. Sedangkan untuk seleksi hafidz 3 juz harus memiliki hafalan minimal hafal 3 juz, untuk umur tidak dibatasi, dan bagi yang memiliki hafalan terbanyak akan diberikan reward Umrah serta Studi Banding Internasional, namun harus lulus dari tim penguji dari Lajnah Tahfidz Quran Tanah Datar.

2) Rumah Tahfidz Binaan

Dalam rangka terwujudnya Kabupaten Tanah Datar madani yang berbudaya dan sejahtera dalam nilai-nilai Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah diwujudkan dalam meningkatkan misi paham beragama, adat, budaya. Oleh karena itu pemerintah kabupaten Tanah Datar melangsungkan program penunjang berupa Rumah Tahfidz Binaan dalam rangka menyukseskan program Satu Rumah Satu Hafidz. Rumah tahfidz binaan ini adalah rumah tahfidz yang dirikan oleh masyarakat yang berada di Nagari dalam sebuah kecamatan yang tentunya harus melalui prosedur kelayakan untuk menjadi Rumah Tahfidz Binaan Pemerintah Daerah (*Resmikan Rumah Tahfiz Di Sungayang, Ini Harapan Wakil Bupati Tanah Datar / Padang Expo*, n.d.)

Adapun kriteria menjadi Rumah Tahfidz Binaan ini adalah adanya Registrasi rumah tahfidz tersebut kepada pemerintah daerah dan telah beraktifitas paling sedikit 1 tahun serta memiliki tempat yang permanen, terdapatnya santri hafidz yang akan menuntut ilmu di rumah hafidz tersebut minimal terdapat 30 santri, terdapatnya kepengurusan rumah tahfidz tersebut minimal terdiri dari ketua, sekretaris serta bendahara rumah tahfidz tersebut, dan yang paling penting ialah adanya Murabbi sebagai pengajar sekaligus pembimbing santri dalam melaksanakan hafalannya minimal dua orang murabbi.

Rumah tahfidz ini tak lupa juga harus dilakukan pembinaan dan pengawasan yang memiliki tim Pembina. Tim Pembina tersebut terdiri unsur pemerintah daerah, kementerian agama kabupaten, lembaga pengembangan tilawatil quran kabupaten, lajnah tahfidzul quran, serta forum komunikasi rumah tahfidz Kabupaten Tanah Datar (*Kriteria Rumah Tahfidz Quran Tanah Datar - Penelusuran Google*, n.d.)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Penempelan Stiker Rumah

Pemerintah Kabupaten Tanah Datar telah menjadikan Satu Rumah Satu Hafidz/Hafidzah menjadi salah satu program unggulan daerah, melalui program tersebut diharapkan akan melahirkan generasi penghafal Qur'an dan terciptanya Kabupaten Tanah Datar yang Madani. Berdasarkan data Dinas Sosial telah tertempel sebanyak 4.063 rumah di Kabupaten Tanah Datar dikarenakan di setiap rumah tersebut telah terdapat seorang Hafidz/Hafidzah santri rumah hafidz binaan pemerintah daerah Kabupaten Tanah Datar dan jumlah penghafal berjumlah 14.700 hafidz/hafidzah yang tersebar di 14 kecamatan se Kabupaten Tanah Datar (*InfoPublik - Lebih dari 4 Ribu Rumah di Tanah Datar Sudah Dipasang Stiker Satu Rumah Satu Hafizh*, n.d.)

Tujuan penempelan stiker rumah ini menurut Eka Putra selaku Bupati Tanah Datar ialah sebagai bahan untuk meningkatkan semangat serta motivasi bagi generasi muda agar selalu memahami serta membaca serta menghafal al qur'an agar kedepannya beliau beharap agar kabupaten Tanah Datar di pimpin oleh Hafidz/Hafidzah yang memiliki akhlak berlandaskan nilai adat serta agama.

C. Kerangka Pemikiran

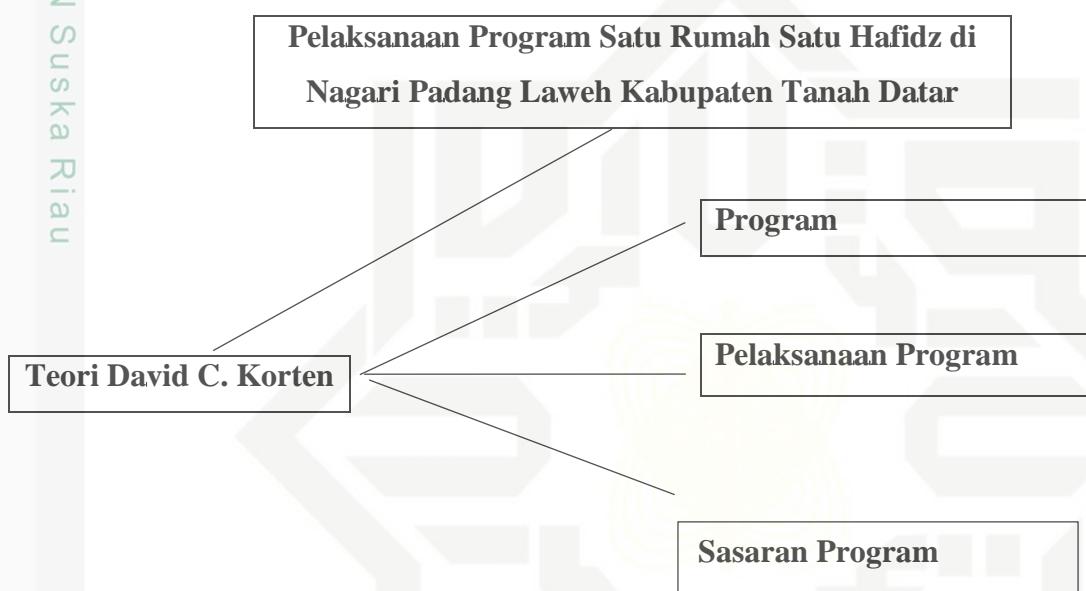
Kerangka pemikiran ini bisa disebut juga sebagai kerangka konseptual. Dan juga Kerangka pikir adalah suatu alur pemikiran yang disusun secara sistematis dan logis untuk menjelaskan hubungan antar konsep, variabel, atau faktor yang berkaitan dengan suatu masalah penelitian. Kerangka pikir berfungsi sebagai dasar konseptual yang membantu peneliti memahami bagaimana suatu fenomena terjadi serta bagaimana variabel-variabel yang terlibat saling memengaruhi. Dalam konteks penelitian ilmiah, kerangka pikir disusun berdasarkan kajian teori, hasil penelitian terdahulu, serta pemahaman peneliti terhadap kondisi empiris di lapangan. Dengan adanya kerangka pikir, penelitian tidak dilakukan secara acak, melainkan memiliki arah dan landasan yang jelas sehingga setiap langkah penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kerangka pikir menggambarkan proses berpikir peneliti dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Kerangka ini menunjukkan bagaimana variabel bebas, variabel terikat, maupun variabel antara (jika ada) saling berhubungan dalam suatu alur sebab-akibat. Hubungan tersebut tidak muncul begitu saja, tetapi dijelaskan melalui teori-teori yang relevan sehingga kerangka pikir menjadi jembatan antara teori dan kenyataan di lapangan. Oleh karena itu, kerangka pikir biasanya disajikan dalam bentuk uraian naratif yang sistematis, dan sering pula dilengkapi dengan bagan atau skema untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mempermudah pemahaman pembaca terhadap alur pemikiran peneliti..Kerangka pemikiran merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecah masalah yang telah di identifikasi atau di rumuskan. Kerangka pemikiran dalam Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pelaksanaan program Satu Rumah Satu Hafidz di Nagari Padang Laweh Kabupaten Tanah Datar. Agar lebih jelas kerangka pemikiran ini peneliti akan menjabarkan dalam bentuk bagan berikut:

Gambar 2. 2
Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan Penelitian ini berjenis deskriptif, yaitu sebuah metode yang digunakan untuk meneliti sekelompok manusia, objek, suatu kondisi, atau suatu pemikiran, tujuannya untuk membuat sebuah deskripsi, gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta suatu fenomena yang diteliti (Fadli, 2021).

Peneliti melakukan Penelitian kualitatif terhadap Nagari Padang Laweh ini untuk memahami secara mendalam bagaimana Pelaksanaan Program Satu Rumah Satu Hafidz di Nagari Padang Laweh Kabupaten Tanah Datar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Nagari Padang Laweh Kabupaten Tanah Datar. Sedangkan waktu pelaksanaan Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret. Lalu, peneliti juga menggabungkan data-data sebelumnya dikarenakan peneliti bertempat tinggal di Nagari Padang Laweh.

C. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi Penelitian objek Penelitian. Data primer dalam Penelitian ini berasal dari hasil observasi partisipan, serta keterkaitan perangkat nagari terhadap program tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung informasi yang akan melengkapi secara rinci sesuai dengan permasalahan yang di teliti. Peneliti melakukan pengumpulan data tambahan berupa wawancara dengan sejumlah informan.

D. Informan Penelitian

Informan Penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai suatu objek Penelitian, informan dalam Penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut narasumber, adapun informan kali ini ialah bapak H.Afrizon,S.Ag,M.Pd yaitu beliau ialah kepala dinas social kabupaten tanah datar dan juga beliau inisiator pada program kali ini, selanjutnya yaitu bapak wali nagari padang laweh yaitu Bpk. Rahmat Jeni, S.Sy, selanjutnya Bpk Jerry Saputra selaku kasi ksejahteraan nagari, beliau juga salah satu pelaku penggiat program ini di nagari Padang Laweh, dan yang terakhir yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nadhira S.Pd selaku masyarakat dan guru tahlifz di nagari padang laweh yang mengatur serta melaksanakan program ini agar dapat berjalan lancar di kalangan santri Tpa nagari padang laweh.

E. Teknik Pengumpulan

Peneliti melakukan teknik pengumpulan data mengenai bagaimana pelaksanaan program Satu Rumah Satu Hafidz di Nagari Padang Laweh. Teknik pengumpulan data berupa:

1. Observasi Partisipan

Dalam observasi ini peneliti berperan aktif dan terlibat dalam proses kegiatan yang dilakukan oleh orang/kelompok yang sedang diamati sebagai Penelitian (Dwitasari et al., 2020). Observasi menjadi sumber data utama data Penelitian ini, karena peneliti menjadi partisipan lengkap (Rijali, 2019). Peneliti menggunakan observasi partisipan sebagai sumber utama karena peneliti menjadi bagian masyarakat Nagari Padang Laweh.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengajukan berbagai pertanyaan secara lisan kepada orang lain atau dapat berbicara langsung melalui teknologi yang tersedia (Rachmawati, 2007). Selain melakukan observasi partisipan peneliti melakukan wawancara dengan Wali Nagari Padang Laweh serta perangkat terkait, dan masyarakat Nagari Padang Laweh. Wawancara melalui tatap muka dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan program ini serta via Daring untuk data pendukung lainnya.

Adapun informan pada Penelitian ini terdiri dari 4 orang yang harus memiliki beberapa persyaratan untuk memenuhi kriteria agar data yang di dapatkan sesuai dengan tujuan serta maksud dari Penelitian yang akan dilaksanakan.

Adapun beberapa kriteria yang ditetapkan ialah :

- a. Beragama islam serta dan Baligh.
- b. Mampu membaca Al Quran dengan baik dan benar.
- c. Terdata dalam kepengurusan baik itu dalam rumah tahlifz maupun dalam kegiatan 1 rumah 1 hafidz.
- d. Memiliki wawasan tentang perkembangan kegiatan 1 rumah 1 hafidz di Nagari Padang Laweh Kabupaten Tanah Datar.
- e. Siap menjadi informan yang mampu memberikan data sesuai dengan yang di butuhkan peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data serta informasi terkait yang dibutuhkan dalam sebuah Penelitian, baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan serta gambar yang berupa keterangan penunjang yang berguna sebagai data pendukung dari sebuah Penelitian (Nasution, 2016).

F. Validasi Data

Untuk menjaga keabsahan dan hasil penelitian kualitatif yang ditemukan peneliti menggunakan tiga bentuk teknik : (Hadi, 2017).

- a. Triangulasi sumber digunakan untuk melakukan pengecekan dalam bentuk penggunaan metode pengumpulan data, apakah data yang didapatkan dengan metode wawancara/interview sama dengan metode observasi atau hasil data observasi sama dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, sehingga Penelitian ini dapat mendeskripsikan dengan detail, tentang pelaksanaan program Satu Rumah Satu Hafidz di Nagari Padang Laweh Kabupaten Tanah Datar.
- b. Tringulasi teknik, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu, Peneliti menguji kredibilitas data dengan mengumpulkannya pada waktu yang berbeda. Pada Penelitian ini, masing-subjek Penelitian dikumpulkan data pada dua waktu yang berbeda. Secara umum dilakukan pada siang hari pada jam kerja serta sore hari.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data dan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan Penelitian terkumpul, maka peneliti melakukan analisis terhadap data dan informasi tersebut. Dalam proses analisis data dilakukan beberapa tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Agusta, 2003).

Berikut penjelasan proses analisis data:

- a. Reduksi data adalah salah satu metode analisis data kualitatif. Mereduksi data merangkum, memilih data yang penting, mencari pola dan tema, dan membuang data yang tidak perlu. Peneliti melakukan proses reduksi data secara konsisten selama proses penulisan untuk menghasilkan catatan penting dari data yang telah diperoleh. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk membuat data yang dikumpulkan selama pencarian data dilapangan lebih sederhana.
- b. Penyajian data adalah proses penyusunan sekumpulan data yang memungkinkan penarikan kesimpulan. Catatan lapangan, gambar/foto, table, dan bagan adalah beberapa bentuk penyajian data yang dapat digunakan.

- c. Penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan ini adalah langkah terakhir dalam proses analisis data. Dalam proses penarikan kesimpulan ini, peneliti menyampaikan hasil dari data yang mereka kumpulkan. Tujuan penarikan kesimpulan ini adalah untuk menentukan makna data yang dikumpulkan dengan mencari persamaan, hubungan, atau perbedaan. Untuk menghindari bias, proses analisis ini dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan subjek penulisan dengan makna yang terkandung dalam konsep dasar Penelitian.

Penelitian ini adalah Penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yang menggambarkan dan mendeskripsikan bagaimana Pelaksanaan Program Satu Rumah Satu Hafidz di Nagari Padang Laweh Kabupaten Tanah Datar, serta data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

NAGARI PADANG LAWEH KABUPATEN TANAH DATAR

A. Sejarah Berdirinya Nagari Padang Laweh

Gambar 4. 1
Bentuk Nagari Padang Laweh



Padang Laweh merupakan sebuah nagari yang berada di kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar, provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Nagari ini terletak di kaki Gunung Marapi, dekat Batusangkar, ikota dari Kabupaten Tanah Datar. Dengan luas wilayah nagari Padang Laweh 12,75 kilometer persegi atau 17,75 persen dari luas wilayah kecamatan Sungai Tarab, Serta dengan jumlah penduduk 1.602 Jiwa dengan terdiri dari 788 laki laki dan 814 Perempuan, serta 471 keluarga dengan keseluruhan beragama Muslim. Di nagari ini seluruh masyarakat bersuku minang dengan keseharian nya menggunakan Bahasa Minang. Mata pencaharian masyarakat Padang Laweh sebagian berprofesi sebagai petani dan sektor perkebunan, seperti tani Padi, sayur sayuran, dan kebun seperti cengkeh, kayu manis, dan sector perkebunan lainnya.

B. Visi dan Misi Nagari Padang Laweh

Berikut visi dan misi dari nagari padang laweh

1. Visi

Mewujudkan Nagari Padang Laweh menjadi Desa Mandiri, Maju, Sejahtera, Produktif, dan Agamais.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Misi

- a. Meningkatkan kualitas kesejahteraan warga masyarakat yang berdaya saing tinggi.
- b. Memberikan pemenuhan segala hak-hak kebutuhan dasar warga masyarakat Nagari Padang Laweh.
- c. Pembangunan yang terarah, terencana, serta berkesinambungan.
- d. Meningkatkan aktivitas keagamaan, budaya, social kemasyarakatan, serta mendorong kegiatan ekstrakurikuler kepemudaan.
- e. Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih dan transparan serta bertanggung jawab.
- f. Merancang website portal berita desa agar pembangunan desa lebih transparan kepada masyarakat nagari padang laweh maupun masyarakat luas.
- g. Membangun kemitraan pemerintah swasta.
- h. Pemenuhan gizi ibu dan anak.

C. Letak Geografis

Kantor Wali Nagari Padang Laweh terletak di tengah wilayah administratif nagari dengan kode pos 26191

1. Adapun letak secara geografis

Tabel 4. 1
Letak Geografis

No	Letak geografis	Daerah
1	Utara	Nagari Pasia Laweh
2	Selatan	Nagari Gurun
3	Barat	Nagari Talang Tangah dan Sungai Jambu
4	Timur	Nagari Sungai Tarab dan Koto Tuo

2. Adapun jumlah jorong yang ada di Nagari Padang Laweh.

Tabel 4. 2
Nama Jorong

No	Nama Jorong
1	Jorong Padang Laweh
2	Jorong Padang Laweh Baruah
3	Jorong Guguak Ateh
4	Jorong Guguak Baruah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Struktural Pemerintah Nagari Padang Laweh Kecamatan Sungai Tarab	
Wali Nagari	: Rahmat Febri Jeny,S.Sy Dt. Barah Bangso
Sekertaris	: Yulius Meri
Kaur Tata Usaha & Umum	: Rifka Yelni
Kaur Keuangan	: Fatmi
Kaur Perencanaan	: Rahmatullah,S.Sy
Kasi Pemerintahan	: Herlina Efendi
Kasi Kesejahteraan	: Jeri Satria
Kasi Pelayanan	: Ratna,A.Md
Kepala Jorong Padang Laweh	: Afneldi
Kepala Jorong Padang Laweh Baruah	: Afrizal
Kepala Jorong Guguak Ateh	: Ardi
Kepala Jorong Guguak Baruah	: Zulfitri

E. Program Satu Rumah Satu Hafidz di Nagari Padang Laweh

Program Satu Rumah Satu Hafidz merupakan sebuah program yang mana sangat berguna bagi kemajuan dalam beragama dalam masyarakat khususnya di Nagari Padang Laweh, dan besar harapan masyarakat Nagari Padang Laweh sendiri untuk meningkatkan pembinaan dalam program ini oleh pemerintah daerah baik itu dalam SDM maupun pendanaan nya. Adapun program Satu Rumah Satu Hafidz ini antara lain:

1. Waqaf 1000 Hafidz

Gemar membaca alquran harus di budidayakan sejak dini agar terwujudnya Tanah Datar sebagai kabupaten madani. Maka dari pada itu kegiatan ini harus sejalan dengan program unggulan tanah datar sesuai dengan tujuan dari program ini yaitu Program Satu Rumah Satu Hafidz. Program ini memiliki prosedur seleksi untuk setiap peserta yang ingin mengikuti program tersebut. Diantara kriterianya, belum pernah mengikuti program wakaf 1000 hafidz sebelumnya, berasal dari Rumah/pondok tahfidz lingkup Kabupaten Tanah Datar, usia maksimal 12 tahun dan memiliki hafalan 1 sampai 2 juz, memiliki kartu keluarga serta mengisi formulir pendaftaran yang di sediakan oleh panitia.

2. Rumah Tahfidz Binaan

Dalam rangka terwujudnya kabupaten tanah datar madani dan berbudaya dan sejahtera dalam nilai beradat dan beragama. Oleh karena itu pemerintah kabupaten tanah datar melangsungkan program penunjang berupa Rumah Tahfidz Binaan dalam rangka menyuksekan program Satu Rumah Satu Hafidz. Rumah tahfidz ini di dirikan di Nagari Padang Laweh dan telah memiliki prosedur kelayakan untuk menjadi rumah tahfidz binaan kabupaten tanah datar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumah tahfidz ini juga harus dilakukan pembinaan dan pengawasan yang memiliki tim pembina, tim Pembina tersebut terdiri dari unsur pemerintahan daerah, kementerian agama kabupaten, lembaga pengembangan tilawatil quran, lajnah tahfidzul quran, serta forum komunikasi rumah tahfidz kabupaten tanah datar.

3. Penempelan Stiker Rumah

Pemerintah kabupaten Tanah Datar telah menjadikan Satu Rumah Satu Hafidz/Hafidzah menjadi salah satu program unggulan daerah, melalui program tersebut diharapkan akan melahirkan generasi penghafal Al Quran dan terciptanya tanah datar madani. Berdasarkan data Nagari telah tertempel sebanyak 20 rumah di Nagari Padang Laweh dikarenakan di setiap rumah tersebut telah terdapat hafidz/hafidzah santri rumah binaan nagari padang laweh.

Tujuan penempelan stiker rumah ini menurut wali nagari padang laweh Dt. Marah Bangso ialah sebuah amanah dari bapak bupati sendiri dan sebagai motivasi oleh masyarakat nagari ini sendiri agar bisa mendorong anaknya untuk selalu menghafal alquran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian mengenai pelaksanaan program satu rumah satu hafidz di nagari padang laweh kabupaten tanah datar seperti yang telah di paparkan pada bab bab sebelumnya dan di dukung serta di tunjang oleh teori dan data yang di dapatkan di lapangan, maka penulis mengambil kesimpulan bahwasanya pelaksanaan program satu rumah satu hafidz di nagari padang laweh kabupaten tanah datar telah terlaksana dengan optimal oleh pemerintah daerah. Adapun bentuk program program penunjang yang telah terlaksana seperti waqaf 1000 Hafidz, Rumah tahfidz binaan , serta penempelan stiker rumah Tahfidz.Sehingga program ini mampu membawa perubahan dalam kehidupan dalam bermasyarakat serta para anak anak yang dahulunya hanya melaksanakan kegiatan di kala kosong nya hanya bermain maka untuk saat ini mereka melaksanakan kegiatan islami yang sangat berguna bagi mereka sehingga budaya lama Minangkabau pun kembali bisa kita wujudkan yang mana budaya tersebut ialah budaya babaliak ka surau. Yang mana program ini di giatkan oleh anak anak yang duduk di bangku sekolah dasar, serta program ini mampu mendorong semangat para anak anak untuk menghafal alquran karena nantinya bagi siapa yang telah mengikuti waqaf hafidz maka di rumah nya akan di tempelkan stiker rumah hafidz serta bisa di jadika untuk memenuhi syarat untuk mengajukan beasiswa pema da demi keberlanjtan untuk pendidikan mereka serta untuk mendapat bantuan social dari dinas social kabupaten tanah datar, dan program ini di giatkan tak lain dan tak bukan untuk sebagai wuud mendidik anak anak akan selalu mendekatkan diri kepada allah swt dan menjadikan nagari padang laweh dan pada umumnya menjadikan tanah datar menjadi kabupaten yang madani.

B. Saran

Peneliti ingin memebrkan saran terhadap studi kasus ini yang mana mampu menjadi acuan dan bahan evaluasi dalam program ini kedepannya :

1. Pemerintah kabupaten tanaha datar beserta wali nagari padang laweh diharapkan mengevaluasi berjalannya program ini baik dari segi kinerja maupun konsep serta efektifitas dan efisiensi yang ada guna keberlangsungn program ini kepedannya.
2. Pemerintah di minta untuk memeprthatikan kembali sarana serta prasarana serta penunjang program ini.
3. Pemerintah tanah datar di harapkan mempertahankan program ini agar terus berjalan hingga waktu dan masa yang akan dating demi menjaga nilai serta kearifan lokal di kabupaten tanah datar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggleni, A. (2018). Implementasi Kebijakan Program Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin di Kelurahan Sekip Jaya Kecamatan Kemuning Kota Palembang. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan (JIASK)*, 1(1), 24–39.
- AVIA, A. (2022). *MANAJEMEN PROGRAM RUMAH TAHFIDZ DALAM MEMBENTUK HAFIDZ-HAFIDZAH YANG BERKARAKTER RELIGIUS PADA RUMAH TAHFIDZ DFISQA TANAH DATAR*. <https://repo.uinmybatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/27177>
- Dewi, I. K. (2019). Pengelolaan Administrasi Surat Masuk Dan Surat Keluar Unit Kerja Baak Berbasis Web. *Jursima*, 7(2), 115.
- Din, A., Abd Rashid, S., & Awang, M. I. (2015). Aspek pengurusan program latihan dan kesannya terhadap kepuasan atlet sekolah sukan. *International Journal of Management Studies*, 22(1), 73–95.
- Dwitasari, P., Darmawati, N. O., Noordyanto, N., Sittasya, V. A., Zulraniyah, W., Raihanah, F. D., & Karim, A. A. (2020). Penggunaan metode observasi partisipan untuk mengidentifikasi permasalahan operasional Suroboyo Bus Rute Merr-ITS. *Jurnal Desain Idea: Jurnal Desain Produk Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya*, 19(2), 53–57.
- Epredi, Z., Ilyas, A., Suharmon, S., & Asroa, I. (2023). Implementasi Metode Menghafal Al-Qur'an 3T+ 1M pada Rumah Tahfidz Se Kabupaten Tanah Datar. *ISLAMIKA*, 5(3), 1311–1326.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.
- Hadi, S. (2017). Pemeriksaan Keabsahan data penelitian kualitatif pada skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22(1). <http://journal.um.ac.id/index.php/jip/article/download/8721/4194>
- Hasimi, D. M. (2020). ANALISIS PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 1(01), 61–72. <https://doi.org/10.24042/revenue.v1i01.5762>
- Ikhwan, M. (2020). Drama Ilahi: Sebuah Upaya dalam Membaca Kronologi Wahyu Alquran. *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith*, 10(2), 202–238.

©

Indryani, G. W., & Mulyadi, A. W. E. (2022). Implementasi Program Inovasi Mitigasi Bencana Titip Bandaku di Kabupaten Klaten. *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik*, 2(1), 141–155.

InfoPublik—Eka Putra dan Richi Aprian Launching Program Satu Rumah Satu Hafizah. (n.d.). Retrieved March 6, 2024, from <https://infopublik.id/kategori/nusantara/557561/eka-putra-dan-richi-aprian-launching-program-satu-rumah-satu-hafizah>

InfoPublik—Lebih dari 4 Ribu Rumah di Tanah Datar Sudah Dipasang Stiker Satu Rumah Satu Hafizh. (n.d.). Retrieved March 6, 2024, from <https://www.infopublik.id/kategori/nusantara/757107/lebih-dari-4-ribu-rumah-di-tanah-datar-sudah-dipasang-stiker-satu-rumah-satu-hafizh?video=>

InfoPublik—Pemkab Tanah Datar Gelar Seleksi Wakaf 1.000 Hafiz Edisi IV. (n.d.). Retrieved March 6, 2024, from <https://infopublik.id/kategori/nusantara/360115/index.html>

kriteria rumah tahfidz quran tanah datar—Penelusuran Google. (n.d.). Retrieved March 6, 2024, from https://www.google.com/search?q=kriteria+rumah+ahfidz+quran+tanah+datar&sca_esv=e1084cba4f9543fe&sxsrf=ACQVn081CvnuBrgtysdb_M9bmFlPvPoOHg%3A1709664749044&ei=7WnnZdOnAt734-EP5raZ4As&ved=0ahUKEwiT0rTA5d2EAxXe-zgGHWZbBrwQ4dUDCBA&uact=5&oq=kriteria+rumah+tahfidz+quran+tanah+data&gs_lp=Exnd3Mtd2l6LXNlcAiKGtyaXRlcmlhIHJ1bWFoIHRhaGZpZHogcXVYyW4gdGFuYWggZGF0YXlyBRAhGKABMgUQIRigAUi8aVDaDVjMZhACeACQAQCYAkgBoAGiJqoBBjcuMzMuMbgBA8gBAPgBAZgCK6AC7CyoAhTCAgcQIxjqAhgnwgIWEAAAYAxiPARjlAhjqAhi0AhjMA9gBACICBBAjGCfCAhAQLhjHARjRAxiABBiKBRgnwgIIEAAYGaqYsQPCAGsQABiABBixAxiDAcICChAAGIAEGIoFGEPCAGsQLhiABBixAxiDAcICBRAAGIAEwgIHEAAAYgaQYDcICBhAAGBYYHsICBxAhGAoYoAHCAgUQIRifBcICBBAhGBWYA70BugYGCAEQARgLkgcGMi40MC4xoAf_1AE&sclient=gws-wiz-serp

Munthe, A. P. (2015). Pentingnya evaluasi program di institusi pendidikan: Sebuah pengantar, pengertian, tujuan dan manfaat. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1–14.

Nasir, M., Basalamah, J., & Kusuma, A. H. P. (2019). Kegiatan E-Marketing Sebagai Bentuk Kewirausahaan Dini Bagi Pelajar. *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 01–08.

Nasution, H. F. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1), 59–75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurwanda, A., & Badriah, E. (2020). Analisis Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (PID) Di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7(1), 68–75.
- Putri, E. H. (2017). Efektivitas pelaksanaan program pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kota samarinda (studi pada dinas koperasi dan UMKM kota samarinda). *EJournal Administrasi Negara*, 5(1), 5431–5445.
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40.
- Resmikan Rumah Tahfiz di Sungayang, Ini Harapan Wakil Bupati Tanah Datar / Padang Expo.* (n.d.). Retrieved March 6, 2024, from <https://www.padangexpo.com/2023/01/resmikan-rumah-tahfiz-di-sungayang-ini-harapan-wakil-bupati-tanah-datar/>
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95.
- Rusdiah, R. (2012). Konsep metode pembelajaran alquran. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 2(1). <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tifk/article/view/1865>
- Terry, G. R. (2008). *Prinsip-prinsip manajemen*. <http://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=5084&lokasi=lokal>
- Virgoreta, D. A. (2015). *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Beji Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban)* [PhD Thesis, Brawijaya University]. <https://www.neliti.com/publications/80681/implementasi-program-keluarga-harapan-pkh-dalam-upaya-meningkatkan-kesejahteraan>
- Zharifa, Z., & Adnan, M. F. (2024). Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Kebijakan Pembinaan Rumah Tahfiz di Nagari Parambahang Kabupaten Tanah Datar. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(4), 1359–1374.

© [Lampiran](#)

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1
Dokumentasi Wawancara bersama bapak H. Afrizon ,Ag.,M.Pd



Gambar 2
Dokumentasi Bersama Bapak Rahmad Febry Jeny S.Sy Dt Barah Bangso dan Bapak Jerry Saputra



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3
Dokumentasi Bersama Ibuk Nadhira S.Pd



Gambar 4
Dokumentasi Program Rumah Tahfidz Binaan
Santri Putra



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 5**Dokumentasi Rumah Tahfidz Binaan Santriwati****Gambar 6****Penyerahan Piagam Wisuda Waqaf 1000 Hafidz Oleh Bapak Eka Saputra
Bupati Tanah Datar**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 7**Penempelan Stiker Rumah Santri Program Satu Rumah Satu Hafidz****© Hak cipta milik UIN Suska Riau****State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.